



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## KEDUDUKAN FILSAFAT DAN AGAMA DALAM PEMIKIRAN AL-FARABI (257 H/870 M)

### SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**SITI FATHIMAH**  
**NIM: 11730123272**

**Pembimbing I**  
**Prof.Dr.H.Afrizal,M.MA**

**Pembimbing II**  
**Dr.Sukiyat,M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1445 H./2024 M.**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN**

Yang berjudul : KEDUDUKAN FILSAFAT DAN AGAMA DALAM PEMIKIRAN AL-FARABI (257 H/870 M)

: Sitti Fathimah  
: 19730123272  
: Aqidah Dan Filsafat Islam

Dimunaqasyahkan Dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Januari 2024

sehingga Skripsi Ini Dapat Diterima Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 26 Januari 2024**

**Dekan,**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 19701010200604 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji IV**

**Dr. Wilaela, M.Ag**  
NIP. 19680802 199803 2001

**Ketua Penguji I**

**Dr. Hj. Rina Wahayati, M. Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Penguji III**

**Dr. Saifullah M.Us**  
NIP. 19660402 199203 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA**  
Dosen Pembimbing I Skripsi  
Siti Fathimah

Nomor : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Skripsi  
Siti Fathimah

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Siti Fathimah
NIM	: 11730123272
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Kedudukan Filsafat dan Agama Dalam Pemikiran al-Farabi (257 H/870 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 7 Agustus 2023  
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

**Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA**  
NIP: 19591015 198903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
Dosen Pembimbing II Skripsi  
**Siti Fathimah**

Nomor : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Skripsi  
**Siti Fathimah**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Siti Fathimah
NIM	: 11730123272
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Kedudukan Filsafat dan Agama Dalam Pemikiran al-Farabi (257 H/870 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 7 Agustus 2023  
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP: 19701010200641001 3



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI FATHIMAH  
 NIM : 11730123272  
 Tempat Tgl. Lahir : Ujung Tanjung - 30-Juli - 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN  
 Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

KEDUDUKAN FILSAFAT DAN AGAMA DALAM  
 PEMIKIRAN AL-FARABI (257 H / 870 M)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan  
  
 SITI FATHIMAH  
 NIM : 11730123272

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fathimah  
NIM : 11730123272  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Tanjung, 30 Juli 1999  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: “Kedudukan Filsafat dan Agama Dalam Pemikiran al-Farabi (257 H/870 M)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Januari 2024



**Siti Fathimah**  
NIM: 11730123272

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

*"Do not say words that you yourself would not like to hear if someone else said them to you."*

*"janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu"*



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) Tuhan yang maha agung dan maha tinggi atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya, dalam meraih cita-cita saya. Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya hormati, yaitu Ayahanda Idrus dan ibunda Rosdiana. Teruntuk kalian kedua orang tua saya. Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dan limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah kalian lakukan semua yang terbaik, dan selalu memberikan dukungan berupa materi dan moril, dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Terima kasih selanjutnya untuk adik-adikku tersayang tia, ira, usda, hidayah yang telah memberikan saya dukungan. Terima kasih untuk suport dan semangat dari kalian. Saya berharap kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga ilmu yang saya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan berharap awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan seluruh keluarga saya. Terutama untuk ibu dan ayah saya juga ikut merasakan kebahagiaan. Aamiin ya Robbal Aalamiin.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat, ridho, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umatnya.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar serjana Agama (S, Ag) pada prodi Aqidah Filsafat dan Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) atas kesehatan yang telah diberikannya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya ayahanda Idrus dan ibunda Rosdiana terima kasih atas kasih sayang-Nya dan semangat serta dukungan dengan setulus hati dan telah mengasuh dan mendidik saya serta berkorban baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini, dan tak pula saya ucapkan terima kasih kepada adik-adikku. Siti Halimah, Siti Rahma, Siti Muzdalifah, dan Siti Nurhidayah yang saya sayangi dan saya banggakan.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin Uin dengan baik sehingga urusan di setiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan baik.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati M.A, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M.is Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbih, Lc, M. Ag yang telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
5. Bapak Iskandar Arnel, Drs. MA, Ph.D. Selaku Dosen Penasehat Akademik Selama Penulis Menuntut Ilmu di kampus UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus menjadi pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan membimbing saya sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku pembimbing I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing saya sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen-dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah SWT memuliakan bapak/ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Afi angkatan 2017 terkhususnya kepada sahabat saya Nurul Fauziah azis, Syafira Audia dan tak pula saya ucapkan terima kasih kepada kakak senior Andi Nurhayati yang selalu mengayomi selama penulisan skripsi ini berlangsung
10. Teman-teman KKN 2020 Desa Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir.
11. Serta kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya selaku penulis, serta bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Penulis

Siti Fathimah

NIM: 11730123272

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS I .....	iii
NOTA DINAS II.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANLITERASI.....	xii
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....	xiv
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....	xv
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penjelasan Istilah .....	6
D. Identifikasi Masalah .....	7
E. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoritis .....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Peneleitian .....	16
B. Sumber Data .....	16
C. Teknik Pengumpulan Data .....	16
D. Teknik Analisis Data .....	17

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>18</b>
A. Biografi Al-Farabi .....	18
B. Karya-Karya Al-Farabi .....	21
C. Pemikiran Al-Farabi .....	25
1. Ketuhanan .....	25
2. Emanasi .....	26
3. Jiwa .....	30
4. Metafisika .....	31
5. Politik .....	32
6. Logika .....	33
D. Memahami Kesatuan antara Filsafat dan Agama .....	33
E. Al-Farabi Melihat Kedudukan Antara Filsafat dan Agama .	35
1. Haqq/kebenaran .....	38
2. Filsuf dan Imam .....	40
3. Agama dan Negara .....	42
F. Argumen dalam Menguatkan Kedudukan Filsafat dan Agama dalam Pemikiran Filsafat Al-Farabi .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>BODATA PENULIS .....</b>	<b>52</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertara dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺙ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺹ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻯ	DI		

### B. Vokal panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan lain vocal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang	=	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vocal (i) panjang	=	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vocal (u) panjang	=	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga suara diftong wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misal nya قول menjadi qawlun  
 Diftong (ay) = ي Misal nya خير menjadi khayun

**C Ta' marbûthah (ة)**

*Ta' marbûthah* Ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدسة menjadi *al-risalat li-al-mudarissah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) dituis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ Allah wa mâ lam yasya' lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi (257 H/870 M), yaitu pemikiran al-Farabi yang menekankan kedudukan antara filsafat dan agama. Tujuannya adalah untuk “melihat kedudukan antara filsafat dan agama dalam pemikiran al-Farabi” sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara filsafat dan agama mengingat al-Farabi dijuluki oleh orang timur sebagai “al-muallim al-tsani” atau “yang kedua”. Aristoteles” dan otoritas terbesar setelah Aristoteles. Penelitian ini difokuskan pada dua persoalan, yaitu bagaimana al-Farabi melihat posisi antara filsafat dan agama, dan bagaimana argumentasi memperkuat posisi filsafat dan agama dalam pemikiran al-Farabi. Menggunakan metode analisis data filosofis, historis, dan deskriptif. Dalam penelitian terakhir, ditemukan pemikiran al-Farabi dalam menjelaskan argumentasinya. ia memulai dengan dua pendekatan, yaitu agama (wahyu) dan filsafat Aristoteles dalam bukunya Metafisika. Mengenai posisi filsafat dalam Islam, filsafat memiliki tempat yang cukup penting dalam Islam dengan beberapa fakta. Dalam kajian Islam pemikiran filosofis ini kemudian dapat digunakan dalam memahami agama Islam, dengan maksud agar hikmah, hakekat atau esensi ajaran agama Islam dapat dipahami dan dipahami secara menyeluruh. Dalam hal ini, al-Farabi mencoba menyesuaikan posisi filsafat dan agama yang keduanya saling berhubungan dan konsisten. al-Farabi tertarik pada esensi realitas, percaya bahwa filsafat Yunani dan Islam memiliki kesamaan dengan pertanyaan tentang kebenaran. yaitu haqq. untuk menemukan kebenaran. Islam menuntut para filosof Muslim melalui ajaran Al-Qur'an menuju Kebenaran – yaitu Allah, dan filsafat Yunani membimbing mereka melalui pemikiran dan penalaran menuju kebenaran, yaitu hakekat segala sesuatu. Dengan demikian filsafat berfungsi untuk menyampaikan kebenaran yang lebih bermakna dalam bentuk yang dapat dipahami oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Kedudukan, Filsafat, Agama, al-Farabi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis discusses the position of philosophy and religion in the philosophical thought of al-Farabi (257 H/870 AD), which is al-Farabi's thought which emphasizes the position between philosophy and religion. The aim is to "see the position between philosophy and religion in al-Farabi's thought" so that there is no misunderstanding between philosophy and religion considering that al-Farabi is nicknamed by easterners as "al-muallim al-tsani" or "the second Aristotle" and the authority greatest after Aristotle. This research is focused on two issues, namely how al-Farabi sees the position between philosophy and religion, and how arguments strengthen the position of philosophy and religion in al-Farabi's thought. Using philosophical, historical, and descriptive data analysis methods. In the last research, it was found that al-Farabi's thinking in explaining his argument. he started with two approaches, namely religion (revelation) and philosophy of Aristotle in his Metaphysics. Regarding the position of philosophy in Islam, philosophy has quite a very important place in Islam with several facts. In Islamic studies, this philosophical thinking can then be used in understanding the Islamic religion, with the intention that the wisdom, essence or essence of Islamic religious teachings can be understood and understood thoroughly. In this case, al-Farabi tries to adjust the position of philosophy and religion that both are interconnected and consistent. al-Farabi was interested in the essence of reality, believing that Greek and Islamic philosophy had something in common with the question of truth. namely haqq. to find out the truth. Islam requires Muslim philosophers through the teachings of the Qur'an to Truth - namely Allah, and Greek philosophy guides them through thinking and reasoning towards the truth, namely the essence of things. Thus philosophy serves to convey a more meaningful truth in a form that can be understood by society.

**Keywords:** Position, Philosophy, Religion, al-Farabi.



## الملخص

تناقش هذه الأطروحة مكانة الفلسفة والدين في الفكر الفلسفي للفارابي (٢٠٧ هـ / ٨٧٠ م) ، وهو فكر الفارابي الذي يؤكد على الموقف بين الفلسفة والدين. الهدف هو "رؤية الموقف بين الفلسفة والدين في فكر الفارابي" حتى لا يكون هناك سوء تفاهم بين الفلسفة والدين باعتبار أن الفارابي يلقب من قبل الشرقيين بـ "المعلم التساني" أو "الثاني". أرسطو "والسلطة الأعظم بعد أرسطو. يركز هذا البحث على مسألتين ، هما: كيف يرى الفارابي الموقف بين الفلسفة والدين ، وكيف تعزز الحجج مكانة الفلسفة والدين في فكر الفارابي. استخدام طرق تحليل البيانات الفلسفية والتاريخية والوصفية في البحث الأخير وجد أن تفكير الفارابي في شرح حجته. بدأ بنهجين ، وهما الدين (الوحي) وفلسفة أرسطو في كتابه الميتافيزيقيا. فيما يتعلق بموقع الفلسفة في الإسلام ، تحتل الفلسفة مكانة مهمة جدًا في الإسلام مع العديد من الحقائق. في الدراسات الإسلامية ، يمكن بعد ذلك استخدام هذا التفكير الفلسفي في فهم الدين الإسلامي ، بقصد أن يمكن فهم وفهم حكمة وجوهر وجوهر التعاليم الدينية الإسلامية. في هذه الحالة ، يحاول الفارابي تعديل موقف الفلسفة والدين ، حيث كلاهما مترابط ومتسق. كان الفارابي مهتمًا بجوهر الواقع ، معتقدًا أن الفلسفة اليونانية والإسلامية تشترك في شيء مشترك مع مسألة الحقيقة. وهي حق. لمعرفة الحقيقة. دين الإسلام يتطلب الفلاسفة المسلمين من خلال تعاليم القرآن إلى الحقيقة - أي الله ، والفلسفة اليونانية ترشدتهم من خلال التفكير والتفكير نحو الحقيقة ، أي جوهر الأشياء. وهكذا تعمل الفلسفة على نقل حقيقة ذات مغزى أكبر في شكل يمكن أن يفهمه المجتمع الكلمات المفتاحية: المنصب ، الفلسفة ، الدين ، الفارابي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk berfikir cenderung untuk mengikuti dan meniru apa saja yang menurut penilaiannya baik dan benar, yang berkenaan dengan kaidah-kaidah hidup ataupun norma-norma. Sepertihalnya dalam bergaul, berbusana dan berbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kebiasaan-kebiasaan dan tingkah laku tersebut tidak lain untuk mensosialisasikan kebenaran, sekurang-kurangnya menurut pelakunya sendiri<sup>1</sup>.

Dalam mendapatkan kebenaran kadangkala menimbulkan pertentangan dan perselisihan, sebab kebenaran yang dianut oleh seseorang belum tentu sama dan dapat diterima oleh orang lain. Karena setiap individu beranggapan bahwa apapun yang dilakukan dan diyakini kebenarannya memiliki landasan dan alasannya sendiri. Itulah menurutnya merupakan kebenaran secara mutlak, sehingga sangat sulit untuk mengetahui dan menerima alasan-alasan yang dikemukakan oleh orang lain dalam masalah yang sama.<sup>2</sup>

Dengan demikian “kebenaran” yang dianut dan dicari oleh seseorang pada dasarnya adalah hal yang relatif, tergantung dari pribadi yang bersangkutan dari mana ia melihat dan bagaimana ia menilainya, sehingga orang lain tidak berhak untuk memaksa pendapatnya kepada orang lain. Sifat inilah yang akan melahirkan subjektivisme, yaitu anggapan bahwa kebenaran merupakan permasalahan yang hanya mengenai seseorang yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Jika dilihat dewasa ini, berbagai cara yang dilakukan manusia untuk mendapatkan kebenaran yang hakiki. Teks di atas memberi gambaran permasalahan yang dihadapi pada masa dewasa ini. Permasalahan bagaimana

<sup>1</sup> Saifuddin, “Kajian Agama dan Filsafat Tentang Kebenaran” dalam *Jurnal Islam Futura*, Vol, VII, No. 2, 2008, hlm. 73.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

<sup>3</sup> David Trueblood, *Filsafat Agama*, Diterjemahkan dari bahasa Inggris oleh H. M. Rasidi, Cet-IX (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mendapatkan kebenaran yang sebenarnya. Demikian dalam upaya mencari dan menemukan kebenaran yang hakiki dapat dilahirkan dari dua hal yaitu, filsafat dan agama. Dari kedua inilah kebenaran sejati itu bersumber dalam segala kehidupan manusia. Kedua ini sering kali dipahami secara keliru. Filsafat dan agama meliputi bidang yang sama, yaitu bidang yang di kenal dengan ultimate, merupakan bidang terpenting yang menjadi soal hidup dan mati seseorang, sehingga bukan merupakan persoalan yang bisa dianggap remeh dan sepele.<sup>4</sup>

Karenanya, sebelum memperjelas persoalan Kedudukan Filsafat dan Agama terlebih dahulu harus mengetahui definisi filsafat dan agama. Kata filsafat sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Philosophia* yang terdiri dari dua kata *Philos* (cinta) dan *Sophia* (kebijaksanaan).<sup>5</sup> Maka dari itu filsafat dapat dikatakan cinta akan kebijaksanaan. Adapun Filsafat yang terdapat dalam bahasa Arab digunakan dalam dua kata, *Falsafah*, dan, *al- Hikmah*, secara terminologis diartikan sebagai satu cara berpikir yang radikal dan menyeluruh, cara berpikir yang mengupas sesuatu sedalam- dalamnya.<sup>6</sup> Definisi lain, filsafat adalah sistem kebenaran tentang segala sesuatu yang dipersoalkan sebagai hasil dari berpikir secara radikal, sistematis dan universal.<sup>7</sup>

Selanjutnya, kata agama sendiri berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari dua kata, yaitu *a* yang berarti tidak, dan *gama* berarti pergi. Agama yang berarti tidak pergi. Adapun dalam bahasa Arab, agama yang berarti *Din*, dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan.<sup>8</sup> Agama didefinisikan secara terminologis sebagai satu sistem kepercayaan dan perilaku praktis yang didasarkan atas penafsiran

<sup>4</sup> Saifuddin, "Kajian Agama dan Filsafat Tentang Kebenaran", hlm. 74.

<sup>5</sup> Syarif Hidayatullah, "Relasi Filsafat dan Agama", dalam *Jurnal Filsafat*, Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta DPK di UGM, Vol. 40, No. 2, Agustus 2006, hlm. 131.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* Cet.1, (Jakarta: UI Press, 1974), hlm. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanggapan orang atas sesuatu yang sakral dan supernatural. Agama secara fungsional, menurut Mohammad Iqbal dalam melihat kehidupan keagamaan manusia bisa memilahnya ke dalam tiga dimensi, ialah keimanan (*Faith*), pemikiran (*Thought*), dan petualangan diri (*Discovery*).<sup>9</sup>

Melihat dari uraian sekilas mengenai definisi filsafat dan agama di atas, dapat diketahui bahwa titik temu antara kedudukan filsafat dan agama adalah sebagai *The Ultimate Reality*, yaitu realitas (Dzat) yang terpenting bagi masalah kehidupan dan kematian manusia.<sup>10</sup> Meskipun secara historis antara filsafat dan agama merupakan suatu kesatuan, namun dalam perkembangannya mengalami problematika. Kedudukan filsafat dan agama merupakan problematika yang tidak mudah dipecahkan, memerlukan banyak ketekunan, kesungguhan, dan ketelitian. Karenanya, filsafat dan agama menyangkut faktor-faktor yang berhubungan dengan asas utama bagi kehidupan manusia.<sup>11</sup>

Karenanya, kedudukan filsafat dalam Islam sepanjang sejarah, kedudukan itu mengalami pasang surut pemuliaan dan kecaman. Adalah sebuah keniscayaan ketika mendiskusikan kedudukan dan bahkan fungsi filsafat dalam pendekatan studi islam, maka kedudukan filsafat dan agama (Islam) akan menjadi pusat perhatian. Dalam rentang sejarah Islam, diskursus kedudukan filsafat dan agama Islam tidak di ragukan lagi, mengalami pergulatan dan perdebatan yang panjang dan melelahkan. Sebagian ulama dan ilmuwan berpendapat bahwa Islam dan filsafat berbeda secara diametral. Dengan kata lain, Islam dan filsafat mempunyai domain yang sama sekali tidak bisa di satukan, apapun alasanya dan bagaimanapun caranya.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Syarif Hidayatullah, *Relasi Filsafat dan Agama*, hlm. 132.

<sup>10</sup> Abd Wahid, "Korelasi Agama, Filsafat dan Ilmu, dalam *Jurnal Substanta*, Vol. 14. No. 2, Oktober 2012, hlm. 227.

<sup>11</sup> Moh. Mastury, "Agama dan Filsafat (Kedudukan dan Fungsinya)", dalam *Jurnal al-Amiah*, No. 1, Tahun XI 1973 (28 Februari 1973), hlm. 49.

<sup>12</sup> Azis Masang, "Kedudukan Filsafat Dalam Islam" dalam *Jurnal Pilar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Vol. 11, No. 1, 2020, hlm. 31.

Walaupun demikian, satu hal yang perlu di tegaskan disini adalah tidak sedikit dari mereka yang mencoba, bahkan berhasil mengharmoniskan dan mensintesakan di antara keduanya, salah satunya dalam pemikiran filsafat al-Farabi yang merupakan filosof Islam pertama yang berhasil menyusun sistematika konsepsi filsafat secara meyakinkan.<sup>13</sup>

al- Farabi yang memiliki nama lengkap Abu Nasr Muhammad bin Muhammad bin Tarkhan bin Uzlagal lahir di Wasij di Distrik Farab, termasuk kawasan Turkistan, pada tahun 257 H/ 870 M. dan meninggal tahun 339 H/ 950 M.<sup>14</sup> Dia Merupakan salah satu ilmuwan Islam yang dikenal sebagai seorang fisikawan, kimiawan, filosof, ahli ilmu logika, ilmu jiwa, metafisika, politik dan musik. al-Farabi juga dipandang sebagai filosof Islam pertama yang berhasil menyusun sistematika konsepsi filsafat secara meyakinkan.<sup>15</sup> al-Farabi telah berhasil merekonsiliasi beberapa ajaran filsafat sebelumnya, seperti Plato dan Aristoteles dan juga antara agama dan filsafat. Oleh karena itu, ia dikenal filosof sinkretisme yang mempercayai kesatuan filsafat.<sup>16</sup>

al-Farabi juga berkeyakinan bahwa antara agama dan filsafat tidak ada pertentangan. Menurut pendapatnya, kebenaran yang dibawa wahyu dengan kebenaran yang dihasilkan oleh filsafat pada hakikatnya merupakan satu kesatuan, walaupun dalam bentuknya yang berbeda. Menurut al-Farabi, Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. melalui akal aktif, kemudian oleh akal ini diteruskan kepada akal pasif untuk seterusnya dilanjutkan lagi kepada daya pengreka.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*, hlm. 43.

<sup>15</sup> Hadi Suprpto, "Al-Farabi dan Ibn Sina (Kajian Filsafat Emanasi dan Jiwa Dengan Pendekatan Psikologi)", dalam *Jurnal Al-Hadi*, Dosen Fakultas Agama Islam Univeristas Panca Bina di Medan, Vol. II, No. 02, Januari-Juni 2017, hlm. 444.

<sup>16</sup> Aziza Aryati, "Rekonsiliasi Antara Filsafat dan Agama Telaah Pemikiran Filsafat Al-Farabi" dalam *Jurnal Syi'ar*, Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu, Vol, 12 No. 2, Agustus-Desember 2018, hlm. 3

<sup>17</sup> Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam*, (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 82.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan dan gagasan al-Farabi dipengaruhi oleh dua sumber penting yaitu agama Islam dan Yunani. al-Farabi memiliki konsep yang ia kembangkan dalam bidang filsafat, seperti teorinya dalam *Utopia* dan klasifikasi sains (*The Enumeration of Sciences*). Adapun, teori lain menyebutkan al-Farabi dipengaruhi oleh Islam. Dalam hal ini, al-Farabi mencoba menyesuaikan filsafat dengan agama dan menunjukkan bahwa keduanya itu saling berhubungan dan konsisten al-Farabi juga telah menguasai filsafat dan percaya pada sumber-sumber Islam, serta menerima mereka dengan nalar dan logika.<sup>18</sup>

Meskipun dalam hal ini agama dan filsafat memiliki titik pijakan yang berbeda, agama berangkat dari landasan keyakinan, sementara filsafat bermula dari keraguan dan kebertayaan. Keraguan dan kebertayaan menjadi dengan berkeyakinan agama, namun agama dan filsafat memiliki fungsi yang sama sebagai pencari kebenaran.<sup>19</sup> filsafat dan agama sebagai kesatuan kebenaran, dan bahwa antara filsafat dan agama masing-masing saling berhubungan. Karenanya penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi.

#### B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan mendasar dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti yang diketahui ketika berbicara mengenai filsafat dikalangan umat Islam Indonesia, filsafat masih merupakan bidang kajian yang kurang diminati, filsafat bahkan masih di anggap dapat membawa seseorang kepada *Kemurtadan* (keluar dari agama), sehingga mempelajari apa-apa yang bernuansa filsafat masih ada yang memandang haram. Pandangan demikian berelasi dengan kecenderungan filsafat yang menempatkan akal atau rasio sebagai sumber kebenaran. Sementara sumber keberanan dalam agama (Islam) adalah Al Qur'an dan hadist.

<sup>18</sup> Abdullah Said, "Filsafat Politik Al-Farabi, dalam *Jurnal Of Islamic Theology and Philosophy*, Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, Vol. 1, No. 1, hlm. 65.

<sup>19</sup> Syarif Hidayatullah, "Relasi Filsafat dan Agama", hlm. 129.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mencoba mencari titik temu antara agama dan filsafat itu sendiri. Mengapa? Salah satu sebabnya adalah bahwa meskipun agama dan filsafat masing-masing dari titik pijakan yang berbeda, agama berangkat dari landasan keyakinan, sementara filsafat bermula dari keraguan dan kebertanyaan. Keraguan dan kebertanyaan menjadi karakteristik berfilsafat, ini merupakan sebuah landasan yang berseberangan dengan berkeyakinan agama, namun agama dan filsafat memiliki fungsi yang sama sebagai pencari kebenaran.

**C Penjelasan Istilah**

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, maka penulis memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

**1. Filsafat**

Filsafat secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Philosophia* yang terdiri dari dua kata *philos* (cinta) dan *shopia* (kebijaksanaan). Maka dari itu filsafat dapat dikatakan cinta akan kebijaksanaan.<sup>20</sup> Adapun Filsafat yang terdapat dalam bahasa Arab digunakan dalam dua kata, *falsafah*, dan, *al- hikmah*, secara terminologis diartikan sebagai satu cara berpikir yang radikal dan menyeluruh, cara berpikir yang mengupas sesuatu sedalam-dalamnya. Definisi lain, filsafat adalah system kebenaran tentang segala sesuatu yang dipersoalkan sebagai hasil dari berpikir secara radikal, sistematis dan universal.<sup>21</sup>

**2. Agama**

Agama secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu *aqoma* yang berarti menegakkan. Sementara kebanyakan ahli mengatakan bahwa kata agama berasal dari bahasa Sanskerta *a* dan *gama*, *a* adalah tidak dan *gama* berantakan.<sup>22</sup> Agama berarti tidak berantakan. Secara terminologis sebagai satu sistem kepercayaan dan perilaku praktis yang didasarkan atas

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 131.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> M. Baharuddin. *Harmonisasi Filsafat dan Agama*, hlm. 08.

penafsiran dan tanggapan orang atas sesuatu yang sakral dan supernatural. Sedangkan agama secara fungsional Menurut Komaruddin Hidayat, Dapat Dirumuskan Sebagai; Sistem Kepercayaan, Sistem Ibadah, Dan Sistem Kemasyarakatan.<sup>23</sup>

#### D. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi masalah yang mencakup:

1. al-Farabi beragumen bahwasanya antara filsafat dan agama memiliki persamaan
2. Adanya perbedaan antara filsafat dan agama dalam pemikiran al-farabi
3. Memperjelas persoalan Kedudukan Filsafat dan Agama
4. al-Farabi mencoba menyesuaikan posisi filsafat dan agama yang keduanya saling berhubungan dan konsisten
5. Bagaimana manusia melihat kedudukan antara filsafat dan agama

#### E. Batasan dan Rumusan Masalah

##### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah untuk menjadi penelitian penulis, yaitu pandangan al-Farabi terhadap filsafat, agama, dan kedudukan antara keduanya

##### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana al-Farabi melihat kedudukan antara filsafat dan agama ?
- b. Bagaimana argumen dalam menguatkan kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi ?

<sup>23</sup> Syarif Hidayatullah, "Relasi Filsafat dan Agama", hlm. 132.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melihat dari latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, ada beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap dan mendeskripsikan dengan objektif kedudukan antara Filsafat dan Agama.
2. Mengungkap dan Mendeskripsikan secara detail kedudukan Filsafat dan Agama dalam pemikiran al-Farabi.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu filsafat dan ilmu agama. Bagi disiplin ilmu filsafat, penelitian ini akan memperkaya khasanah kefilosofatan antara lain ialah filsafat agama, filsafat Islam, filsafat ketuhanan dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengetahui serta menggorek pandangan terhadap kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran al-Farabi.
3. Melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

### G Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, penulis Menyusun sistematika penulisannya akan mensistematiskan pembahasannya sebagai berikut :

**Bab Satu** : Pendahuluan. Berisi gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penjelasan istilah, Identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan terakhir sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bab Dua** : Landasan Teoritis. Berisi pandangan-pandangan mengenai kedudukan filsafat dan agama, dan terakhir penelitian terdahulu
- Bab Tiga** : Metodologi Penelitian. Berisi Metodologi, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan terakhir Teknik analisis data.
- Bab Empat** : Penyajian dari Hasil Analisis Data. Berisi pembahasan mengenai biografi al-Farabi, karya-karya al-Farabi, pemikiran al-Farabi, memahami kesatuan antara filsafat dan agama, serta bagaimanakah al-Farabi melihat kedudukan antara filsafat dan agama, dan terakhir argumen dalam menguatkan kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi.
- Bab Lima** : Penutup. Berisi saran dan Kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KARANGKA TEORI

### A Landasan Teoritis

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu dikemukakan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, maka dari itu sebelum membahas teori-teori yang terkait dengan permasalahan, penulis terlebih dahulu akan mengemukakan pandangan para intelektual mengenai kedudukan filsafat dan agama.

Mengenai pandangan teori kedudukan filsafat dan agama. Sejarah telah mencatat bahwa kedudukan antara filsafat dan agama telah di bahas oleh al-Kindi, yang kemudian diteruskan secara apik oleh al-Farabi, dan disempurnakan Ibnu Sina dan Ibnu Rushd.

Dalam pemikiran al-Kindi, yang lebih dikenal dengan “*The Philosopher Of The Arabs*” adalah murid Aristoteles yang pertama dan terakhir dari *Eastern Caliphate* (kekhalifahan timur) yang berhasil membebaskan diri dari tradisi Arab yang jumud. Salah satu kontribusinya yang besar adalah menyelaraskan filsafat dan agama. Mengikuti Aristoteles. al-Kindi Menganggap bahwa tujuan filsafat ialah menemukan hakekat sejati benda-benda melalui penjelasan-penjelasan kausal. Penjelasan-penjelasan alamiah bertujuan untuk mencari kebenaran tentang alam sementara filsafat pertama atau metafisika yang berkenaan dengan bidang yang lebih tinggi. al-Kindi mempertemukan agama (Islam) dengan filsafat, atas dasar pertimbangan bahwa filsafat ialah ilmu tentang kebenaran dan agama juga adalah ilmu tentang kebenaran pula, dan oleh karena itu, maka tidak ada perbedaan antara keduanya.<sup>24</sup>

Selanjutnya adalah al-Farabi yang dijuluki oleh kalangan timur sebagai *al-muallim at-tsani* atau *the second Aristotle* dan otoritas terbesar setelah Aristoteles. Seperti para pendahulunya, al-Farabi berhasil mempertalikan

<sup>24</sup> Azis Masang, “Kedudukan Filsafat Dalam Islam”, hlm. 31.

serta menyelaraskan filsafat politik Yunani klasik dengan Islam. Sehingga, bisa dimengerti di dalam konteks agama-agama wahyu.<sup>25</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan pembahasan kedudukan filsafat dan agama menurut al- Farabi. Maka peneliti melakukan penelitian terhadap karya-karya yang berkaitan dengan tema penelitian. Dilihat dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kedudukan filsafat dan agama terbilang sedikit. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa karya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Pertama. Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Mas“udi yaitu: “*Merenda Kesesatan Al-Ghazali Merespons Keterhubungan Filsafat Dan Agama Ibnu Rusyd*” jurnal ini menjelaskan Perdebatan yang terjadi antara hasil pemikiran al-Ghazali dan Ibnu Rusyd merupakan dua potret positif dinamika ijtihad para *salaf as-salih*.

Sebagai catatannya, maha karya kedua pemikir tersebut sampai masa kini pun menjadi induk pemikiran yang masih diakui kredibilitasnya. Sebagaimana kitap *bidayah al- mujtahid wa nihayahal-muqtasid* karya ibnu ruyd yang sebagian besar tertulis sejak sekitar tahun 564 H/ 1168 M adalah uraian logis tentang hukum Islam yang monumental. Berbekal penyimpulanya bahwa manusia memiliki akal aktif *intellectual active* untuk melakukan aktualisasi atas realitas yang masih bernilai abstrak Ibnu Rusyd mengukuhkan bahwa *ihktilaf* yang terjadi di kalangan para ulama, meskipun hal itu lebih sering bersifat polemik, maka dalam keteguhannya di sampaikan bahwa polemic itu sendiri bisa di wujudkan sebagai metode, suatu cara untuk menyoroti prinsip-prinsip yang menimbulkan perbedaan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

<sup>26</sup> Mas“udi, “*Merenda Kesesatan Al-Ghazali Merespons Keterhubungan Filsafat Dan Agama Ibnu Rusyd*”, dalam *Jurnal Penelitian*, Stain Kudus Jawa Tengah Indonesia, Vol. 7, No.2, Agustus 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua.* Skripsi oleh Dari hasil penelitian skripsi ini disimpulkan bahwa terdapat tiga pokok pembahasan terhadap kitab *fashl al-maqal fima baina al-Hikmah wa al- Syari'at min Al-ithsal* yaitu *Ta'wil* sebagai ukuran memahami Al-Qur'an dan memberdayakan akal, jelasnya *ta'wil* adalah mengeluarkan petunjuk teks dari makna yang riil kepada makna metaforis. Dari definisi tersebut, dapat dimengerti bahwa sebenarnya tujuan *ta'wil* adalah membatalkan pengetahuan tentang teks secara lahiriah dan mengalihkan pemahaman teks kepada makna yang riil. Selanjutnya juga menjelaskan mekanisme *ta'wil* yang tetap memperhatikan sisi kebahasaan, yakni menggunakan filsafat dalam menta'wil al-Qur'an tidak sesulit apa yang dilakukan oleh para mutakallimin dengan metode dialektika yang jalimet dan menghasilkan kebenaran yang masih bersifat ambigu, ataupun tidak semudah apa yang dipraktekan oleh kalangan awam yang hanya memahami al-Qur'an secara lahiriah dan yang terakhir membahas peran *ta'wil* dalam mengharmoniskan antara *Aqli* dan *Naqli*, yakni bahwa sebenarnya perdebatan tentang posisi akal dan wahyu telah dicapai oleh beberapa ulama terdahul. Ada yang menyatakan bahwa akal tidaklah tepat untuk membicarakan ketuhanan karena tidak akan sampai pada hakikat.<sup>27</sup>

*Ketiga.* Penelitian yang berupa buku karya Ibnu Rusyd, yaitu "*Mendamaikan Agama & Filsafat*" Dalam buku tersebut di jelaskan filsafat sesungguhnya tidak berbeda dengan berpikir, hanya saja berpikir secara filosofis dilakukan dengan penuh kesungguhan dan sistematis. Berawal dari rasa ingin tahy, muncullah pertanyaan- pertanyaan mendasar: "apa", "mengapa" dan "bagaimana" tentang segala yang ada. Dari aktivitas berpikir seperti inilah, umat Islam bisa mencapai puncak kejayaannya dalam segala bidang: agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi, pada kurung waktu Sembilan abad yang lalu, akan tetapi kemudian muncul pemikir-pemikir

<sup>27</sup> Anton Jaya, "Metode Ta'wil Ibnu Rusyd Telaah atas Kitab Fashl al-Maqal Fima Bayna al-Hikmah wa al- al-Syariah Min al-Ittishal", *Skripsi SI*, Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

muslim yang menuduh filsafat telah menyesatkan umat, dan mereka menawarkan pemikiran normatif teologis, yang menurut Ibnu Rusyd, menimbulkan kebekuan pemikiran umat Islam.<sup>28</sup>

*Keempat.* Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Aziza Aryati, yaitu “*Rekonsiliasi Antara Filsafat Dan Agama Telaah Pemikiran Filsafat al-Farabi*” al-Farabi sebagai filosof Islam yang pertama kali membawa wacana filsafat secara lebih mendalam. Ia mendirikan tonggak-tonggak filsafat Islam yang kemudian banyak diikuti oleh filosof Islam yang lain. Gelar Guru Kedua terhadap dirinya membuktikan keseriusannya dalam membina filsafat Islam walaupun harus berjuang keras untuk itu. Walaupun pemikiran metafisikanya banyak dikritik oleh pemikir muslim belakangan seperti al-Gazali. Dalam Tahafutul Fasalifahnya, al-Gazali banyak mengkritik al-Farabi begitu juga Ibnu Sina terutama dalam metafisika emanasi, figur al-Farabi masih menarik untuk didiskusikan. Sumbangannya dalam bidang fisika, metafiska, ilmu politik, dan logika telah memberinya hak untuk menempati posisi terkemuka yang tidak diragukan lagi dikalangan para filosof Islam.<sup>29</sup>

*Kelima.* Skripsi oleh Faisal Fath Junaidi, yaitu “*Harmonisasi Filsafat dan Agama Menurut Al-Farabi*”, dari penelitian yang dilakukan mengenai Harmonisasi Agama dan Filsafat menurut al-Farabi agama adalah serangkaian gagasan dan tindakan, yang ditentukan dan dibatasi oleh ketetapan-ketetapan (situasi) dan kondisi untuk masyarakat dari penguasa pertama mereka yang berusaha memperoleh tujuan tertentu dan menurut al-Farabi, filsafat adalah ilmu (pengetahuan) tentang bagaimana sifat sesungguhnya dari kebenaran. al-Farabi membuat terobosan baru dalam sejarah pemikiran Islam. Dalam

<sup>28</sup> Ibnu Rusyd, *Mendamaikan Agama & Filsafat, alih Bahasa Aksin Wijaya dan Mansur*, Cet-1, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

<sup>29</sup> Aziza Aryati, “*Rekonsiliasi Antara Filsafat Dan Agama Telaah Pemikiran Filsafat Al-Farabi*” dalam *Jurnal Syi'ar*, Bengkulu: Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu, 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini penulis menemukan bahwa al-Farabi mencoba mengembalikan kesatuan pemikiran Islam berdasarkan demonstrasi.<sup>30</sup>

*Keenam.* Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Muh. Bahrul Afif, yaitu “*Menelaah Pemikiran Ibn Rusyd Dalam Kitab Faṣl al-Maqal fi Ma Baina al-Hikmah wa al- Syari,,ah Min al-Ittisal*” jurnal tersebut dijelaskan bahwa kitab *Faṣl al-Maqal* merupakan kitab yang disusun oleh Ibn Rusyd dengan tujuan mendamaikan antara filsafat dan syariat. Latar belakang penulisan kitab ini berkaitan dengan situasi intelektual pada masa Ibn Rusyd, yaitu adanya perang pemikiran (*gazwah al-fikr*) antara filsuf dan kelompok antifilsafat. Mengenai tahun penulisan kitab ini, para ahli berbeda pendapat. Terdapat pendapat yang mengatakan bahwa kitab ini ditulis pada tahun 1180 M, sedangkan yang lain berpendapat tahun 1178 M.

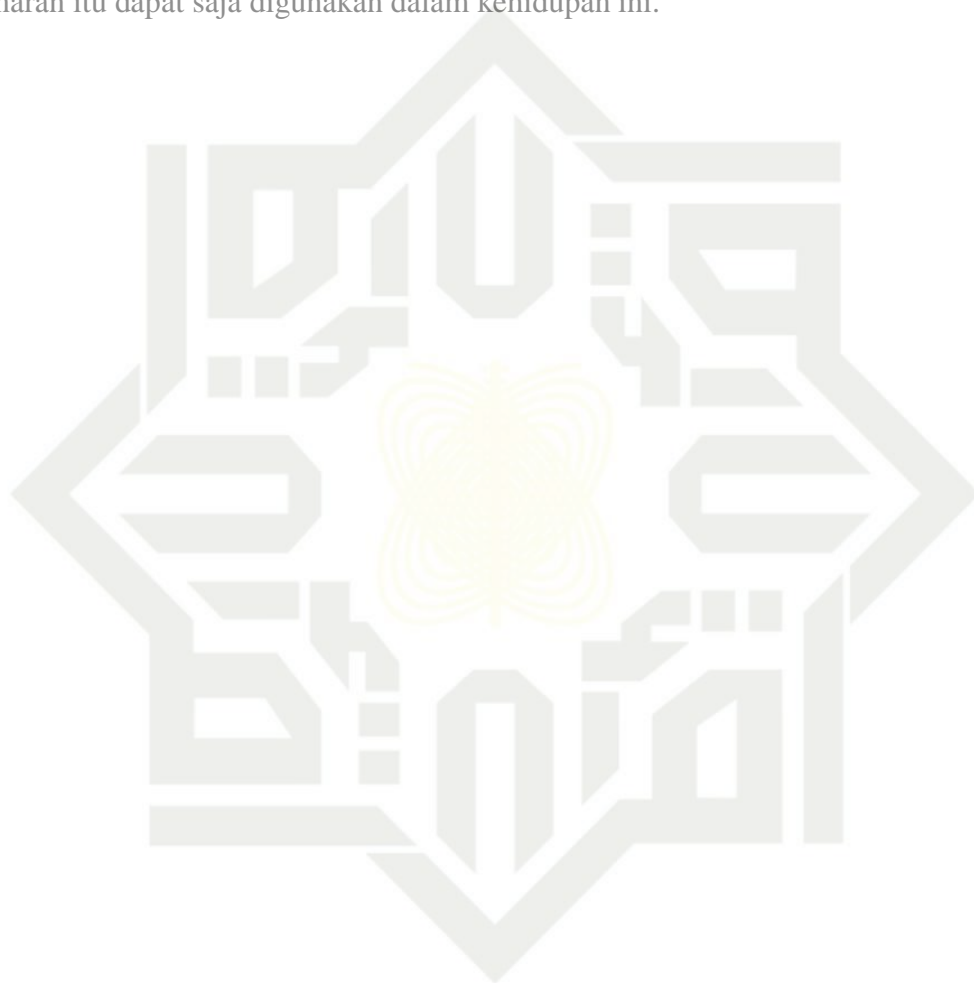
Terdapat tiga pokok pemikiran Ibn Rusyd yang tertuang dalam kitab *Faṣl al- Maqal* ini, yaitu pertama, usaha mendamaikan filsafat dan syariat. Kedua, takwil sebagai titik temu antara filsafat dan syariat. Ketiga, pembahasan mengenai isu-isu sentral yang menjadi sebab terjadinya konflik antara filsuf dan kelompok anti filsafat, meliputi isu tentang keqadiman alam, pengetahuan Allah tentang hal-hal yang partikular dan kebangkitan manusia setelah kematian. Dari berbagai pokok pembahasan tersebut, ditemukan bahwa Ibn Rusyd dipengaruhi oleh berbagai pandangan tokoh, seperti Aristoteles, filsuf-filsuf muslim terdahulu dan al-Gazali. Berbagai persoalan yang terdapat dalam kitab ini juga tidak luput dari komentar dan kritik para ahli maupun sarjana yang mengkaji pemikiran Ibn Rusyd.<sup>31</sup>

*Ketuju.* Penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Azis Masang, yaitu: “*Kedudukan Filsafat Dalam Islam*” jurnal ini menjelaskan filsafat dianggap dapat membawa kepada kebenarannya , maka Islam mengakui bahwa selain kebenaran hakiki, masih ada lagi kebenaran yang tidak bersifat

<sup>30</sup> Faisal Fath Junaedi, “Harmonisasi Agama dan Filsafat Menurut Al-Farabi”, *Skripsi SI*, Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.

<sup>31</sup> Muh Bahrul Afif, “Menelaah Pemikiran Ibn Rusyd Dalam Kitab Faṣl al-Maqal fi Ma Baina al-Hikmah wa al-Syari,,ah Min al-Ittisal”, *Skripsi SI*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

absolute, yaitu kebenaran yang dicapai sebagai hasil usaha akal budi manusia, akal adalah anugrah dari Allah SWT kepada manusia, maka sewajarnya kalau akal mampu pula mencapai kebenaran, kendatipun kebenaran yang dicapainya itu hanyalah dalam taraf yang relative. Oleh sebab itu kalau kebenaran yang relative itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam (Al-Qur`an dan Hadist) maka kebenaran itu dapat saja digunakan dalam kehidupan ini.<sup>32</sup>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<sup>32</sup> Azis Masang, "Kedudukan Filsafat Dalam Islam" dalam *Jurnal Pilar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia, Vol. 11, No. 1, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian filafat ini dikategorikan penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu penelitian yang penemuan objeknya dilakukan dengan menggali informasi kepustakaan, khususnya berupa teks seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data berupa buku primer, skunder, jurnal, dan karya ilmiah lainnya dan data-data yang telah ada dijabarkan secara deskriptif dengan menghasilkan data apa adanya sesuai dengan kebutuhan penulis.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah bahan pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian dalam hal data yang diambil dari sumber utamanya.<sup>33</sup> Adapun bahan pustaka atau buku-buku yang berkaitan dengan karya-karya al-Farabi yang bersangkutan dan memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu karya al-Farabi *Ara Ahl al-Madinah al-Fadlilah*.

Selanjutnya Data sekunder adalah sumber tambahan ini berupa buku-buku, jurnal- jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan pembahasan Keharmonisan Filsafat dan Agama.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara studi dokumentar dan studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen seperti buku-buku

<sup>33</sup> Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.

dan lain-lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan yang diangkat penulis.

### D Teknik Analisis Data

Setelah melewati tahapan-tahapan di atas, penelitian ini menggunakan metode analisis data secara filosofis, historis, dan deskriptif. Metode filosofis berupa pemecahan masalah yang dilakukan secara rasional, dengan melakukan perenungan sebagai proses berpikir yang mendalam, mendasar (fundamental) dan terarah untuk sampai pada hakikatnya. Metode historis berupa prosedur pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan data masa lalu. Metode deskriptif diartikan sebagai cara pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan obyek yang diselidiki. Beserta hemat atau pendapat penulis sendiri sehingga memperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada, sesuai tujuan awal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Bedasarkan pemaparan singkat mengenai kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi dalam bab sebelumnya, setidaknya dapat diambil beberapa kesimpulan yang menjadi *important point* dalam kajian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenai kedudukan filsafat dalam Islam, maka filsafat cukup mendapat tempat yang sangat penting dalam Islam dengan beberapa kenyataan, yaitu Dalam sejarah Islam pernah muncul filosof-filosof muslim yang terkenal seperti al-Farabi, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan lain-lain. Bahkan mereka ini dianggap sebagai mata rantai yang menghubungkan kembali filsafat Yunani yang pernah hilang di barat dan berkat jasa-jasa kaum muslimin maka filsafat tersebut dapat dikenal kembali oleh orang-orang Barat, Argumen dalam menguatka Terdapatnya sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong pemikiran-pemikiran filosofis, dan Meskipun Islam memberi tempat yang layak bagi hidup dan perkembangan filsafat, namun Islam menilai bahwa filsafat itu hanyalah merupakan alat belaka dan bukan tujuan. filsafat dapat digunakan untuk memperkokoh kedudukan Islam, umpamanya dapat dijadikan sebagai jalan untuk memperkuat bukti eksistensi Allah SWT.
2. Argumen dalam menguatkan kedudukan filsafat dan agama dalam pemikiran filsafat al-Farabi kebenaran filsafat bersifat nisbi dan spekulatif. Nisbi artinya relative dan tidak mutlak kebenarannya. Spekulatif artinya kebenarannya bersifat spekulasi dan tidak dapat dibuktikan secara empiris. Jadi tidak perlu melihat filsafat sebagai momok yang menakutkan tetapi ia harus dipelajari dengan baik. Dengan demikian kita dapat menggunakan hal-hal yang positif di dalamnya dan membuang hal-hal yang tidak menguntungkan bagi Islam, filsafat dapat membantu agama dalam menghadapi masalah-masalah baru atau masalah yang belum ada ketika al

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an diturunkan. Misalnya, tentang bayi tabung. Jawabannya hanya dapat ditemukan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam Al-Qur'an disertai penggunaan akal yang tepat, filsafat dapat membantu merumuskan pertanyaan-pertanyaan kritis yang menggugah agama dengan mengacu pada hasil ilmu pengetahuan dan ideologi-ideologi yang ada pada saat ini. Hal ini dibutuhkan agar Islam dapat menjawab segala macam pandangan yang akan menyesatkan para pemeluknya, dan melalui metode berpikir filsafat yang kritis, analitis dan sistematis yang banyak digunakan para ulama, muncul disiplin-disiplin ilmu baru yang banyak membutuhkan penggunaan akal, walau tetap tidak terlepas dari wahyu Allah. Misalnya, ilmu ushul fiqh, ilmu tasawuf, ilmu kalam, dan lain sebagainya. *Wallahu a'lam bissawaf.*

## B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan sebuah saran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan terhadap pemikiran Filsafat al-Farabi ini hanya mengungkap sebagian kecil permasalahan yang ada terhadap pemikiran filsafatnya. Maka dari itu, perlu melakukan penelitian selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda terhadap pemikiran filsafatnya yang cukup signifikan, seperti dari sudut pandang dalam pemikiran ilmu logikanya yang merupakan hal paling menonjol dalam pemikirannya yang menarik untuk di teliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Hanafi. 1969. Pengantar Filsfat Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- A Mustofa. 2007. *Filsafat Islam*. Lampung: Pustaka Setia.
- Ad Wahid. 2012. “Korelasi Agama. Filsafat dan Ilmu. dalam *Jurnal Substanta*. Vol. 14. No. 2. Oktober.
- Abdullah Said. 2019. “Filsafat Politik Al-Farabi. dalam *Jurnal Of Islamic Theology and Philosophy*. Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 1. No. 1.
- Amad Fuad Al-Ahawani. 1995. *Filsafat Islam*. Cet-VII. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Amed Ali sidiqi. 2014. *Politics, Relegion, and Philosophy in Al-Farabi’s Book of Religion*. Austin: Universitas of Texas.
- Al-Farabi. 1234/1906. *Ara’ Ahl al-Madinh al-Fadilah*. Cet-1. Al-Atruk: Al Maktabah Al-Azhar.
- Al-Farabi. tt. *Ara’ Ahl al-Madinah al-Fadhilah*. tahqiq Al Biir Nasri Nadir Beirut: Daar al-Masriq.
- Anton Jaya. 2015. “Metode Ta’wil Ibnu Rusyd Telaah atas Kitab Fashl al-Maqal Fima Bayna al-Hikmah wa al- al Syariah Min al-Ittishal”. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ans Masang. 2020 “Kedudukan Filsafat Dalam Islam” dalam *Jurnal Pilar*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia. Vol. 11. No. 1.
- Aryza Aryati. 2018. “Rekonsiliasi Antara Filsafat dan Agama Telaah Pemikiran Filsafat Al-Farabi”. dalam *Jurnal Syi’ar*. Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu. Vol. 12 No. 2. Agustus-Desember.
- A Qadir. 2022. *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Charles E. Butterworth. 2001. *Al-Farabi: The Political Writings-Selected Aphorism and Other Text*. USA: Cornell University Press.
- Dulasi Uliri. 1961. *al-fikr al-‘arabiy wa makanuhu fit-tarikh*. Kairo: Alam al-Kutub.
- David Trueblood. 1994. *Filsafat Agama*. Diterjemahkan dari bahasa Inggris oleh H. M. Rasyidi. Cet-IX. Jakarta: Bulan Bintang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dedi Supriyadi. 2009. *Pengantar Filsafat Islam, Pengantar Filsafat Islam (Konsep, Filsuf, dan Ajarannya)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faisal Fath Junaidi. 2019. "Harmonisasi Agama dan Filsafat Menurut Al-Farabi". *Skripsi S1*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hadi Suprpto. 2017 "Al-Farabi dan Ibn Sina (Kajian Filsafat Emanasi dan Jiwa Dengan Pendekatan Psikologi)". dalam *Jurnal Al-Hadi*. Dosen Fakultas Agama Islam Univeristas Panca Budi Medan. Vol. II. No. 02. Januari-Juni.
- Harun Nasution. 1974. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* Cet.1. Jakarta: UI Press.
- Harun Nasution.1986. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: UI-Press.
- Hasyimasyah Nasution. 2011. *Filsafat Islam*. gaya Media Pratama: Jakarta.
- Humaedi.2015. *Pradigma Sains Integratif Al-Farabi*. Jakarta: Sadra Perss.
- Ibnu Rusyd. 2015. Mendamaikan Agama & Filsafat. *alih Bahasa Aksin Wijaya dan Mansur*, Cet-1. Yogyakarta: Kalimedia.
- JMW Bakker. 1986. *Sejarah Filsafat dalam Islam*. Yogyakarta: Kanisius.
- KH. Muhammad Sholihin. 2008. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam* Yogyakarta: Narasi.
- Ludmila Birslan. 2001 "Islamic Political Philosophy: Prophecy, Revelation, and the Divine law". dalam *Jurnal Philosophy, Social and Human Disciplines*, Vol. II, lasi.
- M Amin Abdullah. 2000. "Relevansi Studi Agama-agama dalam Melenium Ketiga" dalam *Amin Abdullah dkk. Mencari Islam Studi dengan Berbagai Pendekatan*. Yogyakarta :Tiara Wacana.
- M Arfan Mu' Ammar. dkk. 2012. *Studi Islam: Perspektif Insider/Outsider* Cet- 1 Yogyakarta: Ircisod.
- M Wiyono. 2016. "Pemikiran Filsafat Al-Farabi". dalam *Jurnal Substantia*. Pascaserjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 18. No. 1. April.
- Majid Fakhry. 2001. *Pengantar Filsafat Islam : Sebuah Peta Kronologis, alih bahasa Zaimul Am*. Bandung: Mizan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

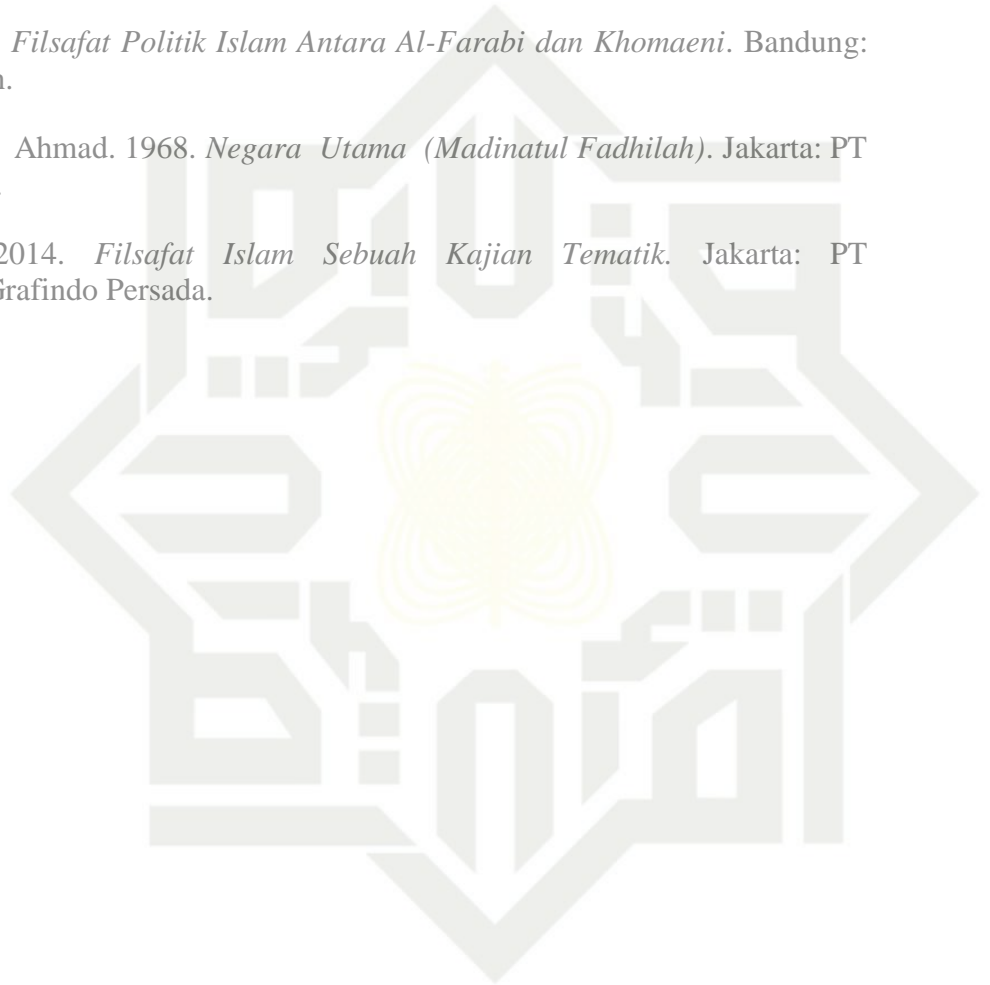
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mas'udi. 2013. "Merenda Kesesatan Al-Ghazali Merespons Keterhubungan Filsafat Dan Agama Ibnu Rusyd". dalam *Jurnal Penelitian*. Stain Kudus Jawa Tengah Indonesia. Vol. 7. No.2. Agustus.
- Moh. Mastury. 1973 "Agama dan Filsafat (Kedudukan dan Fungsinya)". dalam *Jurnal al-Jamiah*. No. 1. Februari.
- Moh. Rifa'i. Abdul Aziz. 1988. *Pelajaran Ilmu kalam*. Semarang: Wicaksana.
- Moh Bahrul Afif. 2019. "Menelaah Pemikiran Ibn Rusyd Dalam Kitab Fasl al-Maqal fi Ma Baina al-Hikmah wa al-Syari'ah Min al-Ittisal". *Skripsi S1*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad Ali Khalidi. 2005. *Combridge Text in History of Philoshopy: Medieval Islamic Philoshopical Writings* (New York: Cambridge University Press.
- Muhammad Iqbal dan Hussein Nasution. 2010. *Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Preneda Media.
- Muhammad Muntahibun Nafis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Yusuf Musa. 1119. *Bain al-Din wa al-Falsafat*. Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Muhsin Labib. 2005. *Para Filosof Sebelum dan Sesudah Mulla Shadra*. Jakarta: Al-Huda.
- Mulyadhi Kartanegara. 2007. *Mengislamkan Nalar: Sebuah Respon Terhadap Modernitas*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir Sjadzali. 1993. *Islam dan Tata Negara*. Bandung: UI Perss.
- Oemar Amin Hoesin. 1964. *Filsafat Islam Sejarah dan Perkembangannya di Dunia Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Said Hawa. 1198. *Allah Jalla Jalaluhu*. terj. Muhtadi Abdul Mun'im. Allah Swt Jakarta: Gema Insani Press.
- Saifuddin. 2008. "Kajian Agama dan Filsafat Tentang Kebenaran". dalam *Jurnal Islam Futura*. Vol. VII, No. 2.
- Sa'yyed Husein Nashr dan Oliver Leaman. 2003. *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam I*. Cet-1. Alih bahasa Mizan. Bandung: Mizan.
- Simon Petrus L.Tjahjayi. 2004. *Petualangan Intelektual: konfrontasi dengan para filusuf dari zaman yunani hingga modern*. Yogyakarta: Kanisius.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

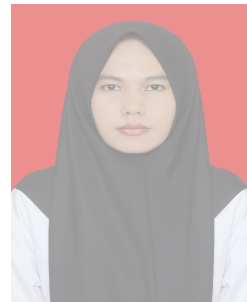
- Rajuddin Zar. 2007. *Filsafat Islam filosof & filsafatnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samadi Surya Brata. 1998. *Metode Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarif Hidayatullah. 2006 “Relasi Filsafat dan Agama”. dalam *Jurnal Filsafat*. Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta DPK di UGM. Vol. 40. No. 2. Agustus.
- Yamani. 2002. *Filsafat Politik Islam Antara Al-Farabi dan Khomaeni*. Bandung: Mizan.
- Zanal Abidin Ahmad. 1968. *Negara Utama (Madinatul Fadhilah)*. Jakarta: PT Kinta.
- Zaprul Khan. 2014. *Filsafat Islam Sebuah Kajian Tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.





## BIODATA PENULIS

Nama : Siti Fathimah  
 Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Tanjung/30-Juli-1999  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. Simpang Benar  
 No. Telp/Hp : 082386649663  
 Nama Orang Tua : Idrus (Ayah)  
 Rosdiana (Ibu)



## RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	: MADRASAH IBTIDAYAH AL-AZHAR	Lulus Tahun: 2011
SLTP	: MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR	Lulus Tahun: 2014
SLTA	: MADRASAH ALIYAH AL-AZHAR	Lulus Tahun: 2017

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

## KARYA ILMIAH

1. -

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.